

**BEBAN GANDA DAN RESILIENSI
STUDI PADA ISTRI TENTARA ANGKATAN DARAT**



Oleh:

Lulu Maknunah

NIM: 21200011022

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Maknunah, S.Ag
NIM : 21200011022
Fakultas : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJ
YOGYAKARTA



Lulu Maknunah, S.Ag
NIM. 21200011022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Maknunah, S.Ag

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian yang bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Yang menyatakan,



Lulu Maknunah, S.Ag

NIM. 21200011022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-751/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Beban Ganda dan Resiliensi Studi Pada Istri Tentara Angkatan Darat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULU MAKNUNAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011022
Telah ditujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64deda9a195c



Penguji II

Dr. Witriani, S.S. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64dee39decd00



Penguji III

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64dc0436debf2



Yogyakarta, 02 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64d0d0d1d12

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BEBAN GANDA DAN RESILIENSI
STUDI PADA ISTRI TENTARA ANGKATAN DARAT**

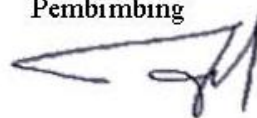
Oleh

Nama : Lulu Maknunah
NIM : 21200011022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2023
Pembimbing



Dr. Witriani, S.S., M.Hum

ABSTRAK

Isu beban ganda perempuan sering dikaitkan dengan pembahasan istri yang menjadi ibu rumah tangga. Keduanya merupakan gambaran yang mewakili konsep lingkungan wilayah yang disebabkan oleh adanya peran ganda yaitu peran domestik dan peran publik. Permasalahan beban ganda juga dialami oleh istri tentara seperti berperan sebagai istri, ibu, dan pekerja serta kewajibannya untuk bergabung dalam keanggotaan organisasi yang bernama PERSIT (Persatuan Istri Tentara). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk beban ganda dan resiliensi dari beban ganda yang dialami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria 3 orang istri tentara yang bekerja dan bergabung dalam organisasi PERSIT. Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini ada dua yaitu pertama, gambaran beban ganda yang dialami disebabkan oleh istri tentara adalah beban pengasuhan anak, beban pekerjaan di wilayah publik dan beban peran dalam keanggotaan PERSIT. Kedua, gambaran resiliensi istri tentara dalam menjalankan beban ganda adalah para informan kurang cukup mencapai semua dimensi dalam resiliensi. Namun, diantara aspek positif yang dicapai dalam penelitian ini, hanya informan YT yang memiliki penerimaan diri yang baik. Tetapi, informan YT kurang memiliki pengendalian diri sedangkan informan AA dan LN lainnya memiliki pengendalian diri yang baik namun kurang dalam penerimaan diri. Kebaruan dalam penelitian ini adalah bahwa belum adanya penelitian yang membahas mengenai beban ganda yang dialami oleh istri tentara serta cara mereka beresiliensi dalam menjalankan beban ganda. Pada teori Connor Davidson ada lima dimensi yang membuat seseorang menjadi resiliensi. Akan tetapi, dalam penelitian ini terdapat tiga dimensi yang membuat para istri tentara menjadi resiliensi yaitu kompetensi personal, kepercayaan dan relasi yang sehat serta spiritual.

Kata kunci: beban ganda, istri militer, dan resiliensi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya yang istiqhomah. Alhamdulillah wa Syukurillah penulis mampu menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul “ *Beban Ganda dan Resiliensi Studi Istri Tentara Angkatan Darat*”.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini tidak sedikit perjuangan dan pengorbanan yang telah dilalui, tenaga dan energi yang telah terkuras. Penulis menyadari kelancaran dan kesuksesan proses penulisan hingga pada tahap penyelesaian, tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta dukungan dari semua pihak yang telah relah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penulis. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tiada ternilai kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan lanjutan di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan lanjut dalam program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
3. Ibu Dr. Witriani, S.S, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Tesis, Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih atas arahan,

bimbingan dan masukannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik

4. Ibu Dr. Subi Nur Isnaini, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi akademik selama di Pascasarjana.
5. Para Dosen program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan limpahan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua peneliti terima kasih telah memberikan support berupa materil dan non materil, terutama doa Ibu dan Bapak yang melancarkan saya menyelesaikan studi ini.
7. Mbak-Mbak Asrama Kayanaqi terutama Nadia Widiastuti, Kartini, Elok Nuri, Nurmalisa Daravonna dan teman seperjuangan dalam menyusun thesis, yang setiap hari menjadi sumber inspirasi dan tukar pikiran perihal penyusun tesis.
8. Keluarga besar mahasiswa angkatan konsentrasi BKI yang *insha allah* bersama menyelesaikan studi ini.
9. Keluarga besar KMP terutama mba Rahmaditta Kurniawati dan Desi zuhriana yang setiap hari menjadi sumber inspirasi dan tukar pikiran perihal penyusun tesis.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak, tercatat sebagai amal jariyah. Penulis menyadari, dalam penulisan tesis ini tentu ada kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran yang memiliki substansi dan membangun sangat penulis butuhkan.

Semoga karya ilmiah ini dapat dibaca secara keseluruhan dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta seluruh umat. Amin yarabbal alamin.

Yogyakarta, 18 Juli 2023



Lulu Maknunah, S.Ag



MOTTO

"Permata tidak dapat dipoles tanpa gesekan, begitu pula manusia tidak dapat disempurnakan tanpa percobaan."

- Seneca



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
Terima kasih untuk tetap mau bertahan disegala ketidakmungkinan
yang ada, bertahan pada pilihan yang sulit dan mau terus
memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam
versimu
Dan kepada keluargaku ibu (Apsah), bapak (Sarifudin) , kakak
(Qosim Sya'ban dan Fitrotunnajah) seta adik (Sya'ban Syarif)
terimakasih telah menjadi pribadi yang suportif dan selalu
mendoakan yang terbaik untukku. Tesis ini dan doa baik
kupersembahkan untuk kalian kesayanganku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Signifikansi Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN DAN PROFIL KEHIDUPAN KETIGA SUBJEK (ISTRI TENTARA)	22
A. Gambaran Kehidupan Istri Tentara.....	23
B. Profil Tiga Istri Tentara.....	32
BAB III BEBAN GANDA ISTRI TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT (TNI-AD)	37
A. Wilayah Domestik	38
B. Wilayah Publik	47

BAB IV RESILIENSI ISTRI TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT (TNI-AD)	55
A. Dimensi Kompetensi Personal.....	56
B. Dimensi Kepercayaan dan Relasi Yang Sehat.....	70
C. Dimensi Penerimaan Diri.....	84
D. Dimensi Kontrol Diri	88
E. Dimensi Spiritual	91
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu-isu yang berkaitan dengan perempuan bukanlah topik baru dalam kajian keilmuan bidang politik, sosial, ekonomi, hukum, agama, budaya, psikologi dan ilmu-ilmu lainnya yang pembahasannya diskusinya menarik hingga saat ini didiskusikan.¹

Ketidaksetaraan antara perempuan dan laki-laki di Indonesia timbul karena adanya faktor-faktor sosial, politik, dan ekonomi yang masih mendukung budaya patriarki secara global. Dalam konteks masyarakat Indonesia, bias gender menyebabkan adanya diskriminasi serta ketimpangan dalam tanggung jawab di antara laki-laki dan perempuan, baik di lingkungan domestik maupun di ruang publik.²

Beban ganda sering digunakan untuk merujuk pada ketidakseimbangan dalam tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara tidak proporsional kepada perempuan pada konteks gender. Beban ganda muncul karena adanya anggapan bahwa perempuan secara alami memiliki peran untuk merawat, menjaga, melindungi, mendidik, dan sebagainya. Paradigma

¹ Mariatul Qibtiyah Harun AR, "Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga," *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, No. 1 (2015): 17–35, <https://doi.org/10.19105/Karsa.V23i1.607>.

² Hoiril Sabariman, "Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)," *Jurnal Analisa Sosiologi* 8, No. 2 (2019): 162–75.

ini menyebabkan keyakinan bahwa hanya perempuan yang layak bertanggung jawab dan melakukan pekerjaan rumah tangga, bahkan jika perempuan tersebut bekerja dan mengandalkan bantuan asisten rumah tangga untuk tugas domestik. Akibatnya, beban tersebut tetap ditanggung oleh perempuan tersebut, sehingga dia mengalami beban ganda.³

Menariknya, di Indonesia pembahasan mengenai beban ganda juga tidak terlepas dari kehidupan para istri tentara yang disebabkan karena adanya konstruksi patriarki yang dijalaninya. Konstruksi ini terbentuk dari penempatan status dan peran organisasi istri di bawah pembinaan kesatuan sehingga para istri tentara berada di dalam posisi kedua di bawah laki-laki. Keanggotaan ini secara otomatis akan memudahkan institusi untuk melakukan pengawasan dan pengendalian para istri tentara agar dapat terus menjaga nama baik dan etika tentara di dalam masyarakat.⁴

Peran sentral suami juga merupakan salahsatu penyebab beban ganda yang dialami oleh para istri tentara yang disebabkan karena perannya sebagai abdi negara untuk menjadi garda terdepan dalam bidang pertahanan dengan tugas pokoknya yaitu menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik

³ Akbar Syarifudin, "Melihat Kontruksi Gender Dalam Proses Modernisasi Di Yokyakarta," *Populika* 8, No. February (2020): 1–9.

⁴ Nihayatun Adawiyah And Sri Kusyuniati, "Dinamika Kehidupan Istri Prajurit TNI AD Yang Tinggal Di Asrama Militer (Perspektif Feminis)," *Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan* 21, No. 2 (2021): 44–52.

Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.⁵

Permasalahan beban ganda yang dialami oleh para istri tentara juga tidak terlepas dari perannya sebagai istri seorang abdi negara yang diperkuat dari adanya pernyataan Mayor Jendral TNI Dedi Kusnadi Thamim diperingatan hari ulang tahun ke-68 PERSIT KCK (Persatuan Istri Tentara Kartika Chandra Kirana), istri tentara memiliki peran yang banyak (multiperan) yaitu peran sebagai ibu rumah tangga, anggota organisasi pendamping suami, dan juga bagian dari masyarakat.⁶

Pada dasarnya PERSIT KCK dibentuk sebagai wadah pemberdayaan bagi para istri untuk mengaktualisasikan dan mengamalkan ilmunya serta memiliki tugas pokok untuk membantu institusi militer serta mendukung kebijaksanaan para pimpinan TNI memajukan dan mengarahkan perjuangan para istri tentara sehingga mampu memberikan dampak positif dan juga motivasi bagi para tentara dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi, pada faktanya beberapa dari para istri tentara mengeluhkan berbagai keresahannya mengenai

⁵ Admin, "Peran, Fungsi Dan Tugas," Tni.Mil.Id, 2023.

⁶ Admin, "Tugas Pokok Persatuan Istri Tentara Kartika Chandra Kirana," Persitpusat.Or.Id, 2020, <https://Persitpusat.Or.Id/>.

padatnya kegiatan pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota PERSIT KCK.⁷

Menurut hasil penelitian Karen M Eaton *et all* dengan responden penelitiannya yaitu tentara Amerika yang sebagian anggotanya dikerahkan ke Irak dan Afganistan ditemukan bahwa istri tentara yang ditinggal tugas dinas tersebut mengalami beban ganda sehingga mengakibatkan dampak negatif yang berasal dari resiko pekerjaan suami seperti sekitar 155 dari 940 pasangan mengalami masalah emosional, keluarga dan lainnya dalam tingkatan sedang bahkan berat serta 176 pasangan bersedia untuk mendapatkan bantuan pelayanan mengatasi stres, emosional keluarga dan lain sebagainya.⁸

Permasalahan beban ganda juga turut dirasakan oleh istri tentara di Indonesia sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif dari penugasan suami seperti beban pengasuhan dikarena menggantikan peran ayah dalam rumah tangga serta mengerjakan tugas rumah tangga seorang diri

⁷ Fadri Kirana Anggarani Aurina Anindya Nawang Safitri, Hardjono, "Hubungan Komitmen Dan Penyesuaian Perkawinan Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Anggota Batalyon Paskhas 467 Tni Au Yang Menjalani Long Distance Marriage," Jurnal Ilmiah Ps 11, No. 2 (2020): 99–115, [Http://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Mindset/Article/View/1443%0ahttp://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Mindset/Article/Download/1443/1067](http://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Mindset/Article/View/1443%0ahttp://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Mindset/Article/Download/1443/1067).

⁸ Karen M. Eaton Et Al., "Prevalence Of Mental Health Problems, Treatment Need, And Barriers To Care Among Primary Care-Seeking Spouses Of Military Service Members Involved In Iraq And Afghanistan Deployments," *Military Medicine* 173, No. 11 (2008): 1051–56, [Https://Doi.Org/10.7205/Milmed.173.11.1051](https://doi.org/10.7205/Milmed.173.11.1051).

sehingga memerlukan daya ketahanan yang tinggi dalam menghadapi berbagai situasi yang sulit terprediksi.⁹

Untuk menjalankan peran dan tanggung jawab yang berat seperti beban ganda ini dibutuhkan kesehatan mental yang baik seperti memiliki daya juang serta daya tahan banting yang tinggi (resiliensi) bagi para istri tentara yang ditinggal tugas dinas dan harus menjalankan beberapa peran sekaligus dalam satu waktu.¹⁰

Daya juang dan tahan banting yang tinggi memiliki keterkaitan erat dengan kesehatan mental keluarga tentara. Seperti pada studi yang dilakukan oleh Marry Jo Larson *et all* bahwa ketika pasukan dikerahkan, peningkatan penggunaan layanan spesialis obat-obatan pada keluarga militer di Amerika meningkat sehingga perlunya koordinasi perawatan dan dukungan bagi keluarga tentara juga sangat penting sehingga para anggota tentara yang dikerahkan dapat fokus dalam penugasan.¹¹

Pentingnya kesehatan mental pada keluarga tentara terutama pada pasangannya juga menjadi salahsatu kunci

⁹ Azisyah Rizky Azrul Daeng Rannu, "Hubungan Antara Ekspektasi Terhadap Pernikahan Dengan Kepuasan Pernikahan," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, No. 2 (2020): 187, <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V8i2.4899>.

¹⁰ Pengarang Sandra Walklate Et Al., "Searching For Resilience: A Conceptual Excavation," *Armed Forces & Society* 40, No. 3 (2023), <https://doi.org/10.1177/0095327X12465419>.

¹¹ Mary Jo Larson Et Al., "Association Of Military Deployment Of A Parent Or Spouse And Changes In Dependent Use Of Health Care Services," *Medical Care* 50, No. 9 (2012): 821–28, <https://doi.org/10.1097/MLR.0b013e31825516d8>.

keberhasilan penugasan suami seperti pada studi Dayanti Armanda Sari dan Dyah Astorini Wulandari bahwa dengan berbagai macam tekanan hidup yang dijalaninya termasuk beban ganda, para istri tentara memerlukan daya resiliensi yang tinggi untuk menghadapi berbagai macam persoalan serta mampu mengatasi kesulitan atau tantangan yang terjadi dikehidupannya.¹²

Kasus tersebut menunjukkan bahwa keharusan istri tentara untuk memiliki daya resiliensi yang tinggi dalam menjalani beban ganda yang ditimbulkan dari adanya beban ganda seperti melakukan pekerjaan rumah dan pengasuhan mandiri akibat penugasan dalam kurung waktu yang tentatif serta perannya sebagai anggota PERSIT KCK untuk turut serta membantu keberhasilan program kerja kesatuan Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang beban ganda dan resiliensi pada istri tentara Angkatan darat dengan judul tesis **“Beban Ganda dan Resiliensi Studi pada Istri Tentara Angkatan Darat.”**

¹² AM Diponegoro Ishbakh Afriani, Nina Zulida Situmorang, “Gambaran Kebahagiaan Pada Istri Purnawirawan TNI-AD Berdomisi,” *Psyche 165 Journal* 16, No. 3 (2023): 118–24, <https://doi.org/10.35134/Jpsy165.V16i3.248>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yakni:

1. Mengapa istri tentara mengalami beban ganda?
2. Bagaimana gambaran resiliensi istri tentara dalam menjalankan beban ganda?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui lebih dalam gambaran beban ganda yang dialami oleh istri tentara
 - b. Untuk mengetahui gambaran resiliensi istri tentara dalam menjalankan beban ganda
2. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dalam penelitian ini adalah untuk melihat masalah yang terjadi pada perempuan sebagai individu maupun istri, wanita karir dan ibu yang tinggal di lingkungan militer serta mengetahui gambaran resiliensi istri tentara dalam menjalani beban gandanya. Selain itu, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini agar menjadi pengembangan ilmu bimbingan konseling islam, terutama mengenai penanganan pada para istri tentara sebagai sarana memberikan pemahaman akan pentingnya memahami kondisi yang dialaminya yang kemudian mereka akan mampu menjalankan peran ganda tersebut dengan sehat

secara mental dan fisik yang berdampak pada keharmonisan keluarga dan hubungannya dengan lingkungan sekitarnya.

D. Kajian Pustaka

Tahapan sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tinjauan literatur dengan tujuan penelitian ini diperoleh pembahasan penting, diantaranya memberikan kajian baru ulasan dengan tema beban ganda dan resiliensi istri tentara. Sebagian penelitian terdahulu yang serupa dengan kajian tesis ini dapat dihadirkan guna mengenali aspek lain yang belum diteliti serta dapat dilengkapi oleh penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian dan analisis diperoleh bahasan pokok mengenai diskusi beban ganda dan resiliensi seperti aspek gender dan aspek psikologis. Tesis ini akan menyajikan kajian baru mengenai tema global yaitu beban ganda istri tentara dan resiliensinya. Peneliti hendak melihat beberapa titik temu dan perbedaan dari penelitian terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu terfokus pada aspek budaya dan kajian mengenai beban ganda perempuan dalam kasus ini di negara Indonesia memiliki nilai budaya dan adat yang sangat kental dengan patriarki sehingga menimbulkan beberapa hal yang menjadi pemicu terjadinya bias gender. Bias gender adalah suatu kondisi yang menguntungkan dan merugikan salah satu gender yang menyebabkan diskriminasi gender. Bias gender telah membentuk norma dalam masyarakat bahwa perempuan dan pria sejak lahir tidak

memiliki status yang sama atau setara. Salah satu contohnya, kewajiban perawatan dan pengasuhan seakan telah digariskan hanya untuk dilakukan oleh perempuan. Alasannya, perempuan dianggap tidak cukup kompeten dan kuat dibanding pria.¹³

Menurut Patricia Lester *et all* dalam Mufidah Ch pembagian peran gender terbagi menjadi tiga yaitu pembagian peran yang masih relevan (suami sebagai pencari nafkah dan istri mengurus rumah tangga), peran domestik-publik yang sudah tidak relevan (tugas mencari nafkah dilakukan oleh keduanya) yang kemudian peran domestik dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, peluang, keterampilan, dan penyesuaian budaya sehingga perempuan dapat fleksibel dan perempuan boleh bekerja diranah publik dengan catatan karena darurat untuk mencari nafkah bagi keluarganya akan tetapi harus ada izin suami.¹⁴

Hal ini juga berlaku bagi para istri tentara yang tinggal di asrama maupun diluar asrama untuk mengikuti kegiatan dinas yang dilakukan oleh suaminya yang mana para istri terkadang ditinggal bertugas untuk menempuh pendidikan lanjut diluar asrama maupun ikut menjaga perbatasan di area

¹³ Sarah Apriliandra And Hetty Krisnani, "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik," *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, No. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>.

¹⁴ Yuna Anisa Putri Dan Intan Rahmawati, "Mengungkap Beban Ganda Pada Ibu Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia* 01, No. 01 (2021): 101–16.

rawan konflik yang mereka pun ikut mengalami beban ganda dikarenakan kondisi para istri tentara yang tinggal di asrama Batalyon Kavelari 3 Tank Singasari Malang berjumlah 6 orang ditinggal penugasan kedaerah rawan konflik di Lebanon.¹⁵

Penelitian terdahulu memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti. Tetapi, perlu digaris bawahi bahwa beban ganda yang dalam penelitian terdahulu adalah kebanyakan membahas mengenai beban ganda pada wanita pekerja secara umum dan pada penelitian yang ditulis Riza Muhardeni mengenai kondisi istri tentara hanya menggambarkan dinamika kehidupannya saja tidak secara detail menjelaskan mengenai beban ganda yang dialami oleh istri tentara dalam menjalani beban ganda. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengkaji lebih mendalam terkait beban ganda yang dialami oleh para istri tentara dan juga cara mereka dapat beresiliensi dalam menjalani beban gandanya.

Kedua, pada penelitian terdahulu yang terkait dengan aspek psikologi terjadinya beban ganda yang dialami oleh para istri tentara menyebabkan kesejahteraan psikologis istri tentara berkurang yang ditandai dengan adanya kelelahan secara psikis (stress, emosi tidak stabil) dan fisik (mudah sakit).¹⁶

¹⁵ Riza Muhardeni, "Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara Saat Menjalani Long Distance Marriage (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal," *Jurnal Psikologi Sosial* 16, No. 1 (2018): 34–44, <https://doi.org/10.7454/jps.2018.4>.

¹⁶ Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik)," *Jurnal Muwazah* 7, No. 2 (2015): 108–19.

Patricia Lester *et all* sedikit banyak membahas mengenai resiliensi istri tentara ketika menghadapi situasi sulit dan perubahan peran serta tanggung jawab yang dipikul seorang diri. Dalam kajian ini peneliti akan menindaklanjuti dan pengembangan gambaran upaya resiliensi yang digunakan dalam menjalani dan mengatasi tugas beban ganda para istri tentara sesuai dengan Teori ketahanan Connor-Davidson.

Mansfield *et all* dalam penelitiannya membahas terkait diagnosa kesehatan mental istri tentara pada saat suami bertugas dan tekanan kehidupan militer secara tidak langsung dialami oleh para istri tentara seperti akibat dari penugasan yang ditinggal dalam waktu yang lama, kekhawatiran akan keselamatan suami, sulitnya waktu komunikasi. Berdasarkan data medis ditemukan bahwa di tahun 2003 hingga 2006 terdapat 250.626 dari mereka yang ditinggal tugas dinas di Afganistan sebanyak 31,3% setidaknya memiliki satu diagnosa kesehatan mental dengan presentase peningkatan menjadi 60,7 persen pada istri tentara yang suaminya telah ditugaskan lebih dari satu tahun.¹⁷ Tingkatan permasalahan kesehatan jiwa istri sama beratnya dengan para anggota tentara. Kesehatan dan kesejahteraan sangatlah penting diperhatikan mengingat pentingnya peran istri dalam memberikan dukungan moral bagi suami yang sedang

¹⁷ Alyssa J. Mansfield Et Al., "Deployment And Mental Health Diagnoses Among Children Of Us Army Personnel," *Archives Of Pediatrics And Adolescent Medicine* 165, No. 11 (2011): 999-1005, <https://doi.org/10.1001/Archpediatrics.2011.123>.

bertugas. Seorang istri yang sehat akan dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugas domestiknya dengan baik sehingga sang suami dapat tenang dalam mengerjakan tugas pengabdianya.¹⁸

Hal ini tentu terjadi pula di Indonesia seperti dalam artikel yang ditulis oleh Fransiska dkk bahwa kondisi psikologis yang dialami oleh para istri tentu menjadi penanganan khusus dimulai dari pengorbanan yang dihadapi dalam mencapai adaptasi keluarga, memahami penugasan suami, timbulnya perasaan khawatir, adanya kesulitan dalam menggantikan peran ayah dalam merawat anak, beradaptasi pada kondisi sulit ketika tidak ada suami dan lainnya. Sehingga perlu adanya perlakuan khusus bagi mereka agar mereka tidak merasa stres dan depresi.¹⁹

Penelitian terdahulu memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan diteliti. Tetapi, perlu digaris bawahi bahwa resiliensinya bukan pada kasus beban ganda yang dijalannya akan tetapi pada dinamika kehidupan yang dijalannya. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai resiliensi dalam menjalankan beban ganda yang dialami oleh para istri tentara secara lebih mendalam.

¹⁸ Eaton Et Al., "Prevalence Of Mental Health Problems, Treatment Need, And Barriers To Care Among Primary Care-Seeking Spouses Of Military Service Members Involved In Iraq And Afghanistan Deployments."

¹⁹ Fransiska Damayanti, "Resiliensi Istri Tentara (TNI-AD) Yang Tinggal Di Asrama Ketika Suami Bertugas Di Daerah Konflik," *Professional Health Journal* 1, No. 1 (2019): 9–20, <https://doi.org/10.54832/Phj.V1i1.91>.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Beban Ganda (*Double Burden*)

Mansour Fakih mendefinisikan beban ganda menjadi salah satu bentuk ketidakadilan gender sebab ketimpangan pembagian peran dan tanggung jawab hanya dibebankan oleh salah satu jenis kelamin dan itu biasanya dialami oleh perempuan. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap statis dan permanen sehingga turut memberi sumbangsih akan adanya pembagian tugas secara tidak merata. Walaupun saat ini sudah banyak perempuan yang bekerja di ranah publik dan dialih tugaskan kepada asisten rumah tangga.²⁰

Michelle et al menyatakan bahwa peran ganda memiliki konsep *dualism cultural* yaitu wilayah domestik (tradisi) yang meliputi peran perempuan sebagai istri, ibu, pengelola rumah tangga, publik (transisi) terdiri dari tenaga kerja anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Pada wilayah transisi perempuan sebagai tenaga turut aktif dalam kegiatan ekonomis yang sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya.

Anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat dan karakter rajin memelihara menyebabkan ketidakcocokan untuk memimpin dalam rumah tangga. Sehingga menyebabkan semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawab

²⁰ Syaefudin Achmad, "Membangun Pendidikan Berwawasan Gender," *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 14, No. 1 (2019): 70–91, <https://doi.org/10.24090/Yinyang.V14i1.2843>.

perempuan yang berarti perempuan memiliki tugas pokok untuk membersihkan rumah, menyapu, mengepel, memasak, mencuci dan merawat anak. Keterlibatan antara laki-laki dan perempuan tersebut dalam ranah domestik merupakan sebuah realitas objektif yang diterima sebagai norma.²¹

Beban ganda seringkali menimbulkan kerentanan dan ketidakadilan bagi perempuan yang mana hal tersebut menimbulkan dampak perempuan menjadi stres dan depresi karena mengalami tuntutan dan tekanan. Hal tersebut menimbulkan ketidakseimbangan fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi proses berfikir dan emosi seseorang.²² Menurut psikolog Astrid Wiratna depresi diawali dari stres berlebihan yang kemudian hormon adrenalin seseorang meningkat dan hormon dopamin menurun sehingga konsekuensinya daya tahan seseorang akan menurun yang menyebabkan menjadi rentan terhadap penyakit.

Carolina Moser membagi peran perempuan ke dalam “model tiga peran” yaitu produksi yang merujuk kepada pekerjaan yang dijalani laki-laki dan perempuan dalam bertransaksi dengan bentuk uang atau barang melalui kegiatan kerja baik secara formal maupun informal, reproduksi yang mengacu pada tanggung jawab melahirkan, mengasuh anak

²¹ Nur Ajizah And Khomisah, “Aktualisasi Perempuan Dalam Ruang Domestik Dan Ruang Publik Perspektif Sadar Gender,” *Az-Zahra: Journal Of Gender And Family Studies* 2, No. 1 (2021): 64.

²² Atma Ras Et Al., “The Role Of Women In Family Resilience During The Covid-19 Pandemic,” *International Journal Of Qualitative Research* 1, No. 3 (2022): 221–27, <https://doi.org/10.47540/Ijqr.V1i3.441>.

dan tugas domestik lainnya yang biasanya dilakukan oleh perempuan seperti memasak, membersihkan rumah dan pekerjaan rumah tangga lainnya, dan masyarakat sosial yang merupakan perpanjangan dari peran reproduktif yang bersifat sukarela, tanpa upah seperti kerja bakti mingguan, memasak dalam acara pesta tetangga dan penyediaan serta pemeliharaan fasilitas umum.²³

Berdasarkan pernyataan mengenai beban ganda di atas dapat disimpulkan bahwa beban ganda merupakan ketimpangan pembagian tugas dan tanggung jawab yang dihasilkan dari berbagai peran (ibu, pekerja dan masyarakat sosial) yang di jalankan dan dibebankan pada salah satu jenis kelamin saja.

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan sebuah keilmuan yang didasari kemampuan individu dan keluarga untuk beradaptasi pada keadaan yang dapat menghancurkan keutuhan didalamnya. McCubin mendefinisikan resiliensi sebagai sebuah karakteristik, dimensi, sifat individu yang dapat membantu untuk bertahan terhadap gangguan dalam menghadapi perubahan dan adaptif menghadapi situasi krisis.²⁴

²³ Herien Puspitawati, "Konsep, Teori Dan Analisis Gender," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, No. 1 (2013): 1–13.

²⁴ M. A. McCubbin, H. I., & McCubbin, "Typologies Of Resilient Families: Emerging Roles Of Social Class And Ethnicity," *Family Relations* 37 (1988).

Sedangkan Rueter, Conger *et all* menjelaskan bahwa selain kemampuan dalam beradaptasi pada keadaan yang sulit, resiliensi juga harus mampu berkolaborasi serta memiliki ekonomi yang baik untuk menghadapi segala tantangan yang dihadapi serta mampu membangun dan mengembangkan kapasitas diri agar masalah yang dihadapi dapat dilewati dengan baik.²⁵

Connor-Davidson menjelaskan bahwa resiliensi sebagai kemampuan seseorang dalam mengatasi kecemasan, reaksi terhadap stres dan depresi. Hal ini tentu saja sangat berguna para para istri tentara dalam menghadapi berbagai kesulitan yang dihadapi saat menjalankan beban gandanya. Resiliensi ini digunakan pada individu untuk mengatasi kondisi tersulit yang dihadapinya serta memberikan reaksi pada permasalahan tersebut.²⁶ Dalam teorinya Connor-Davidson memiliki beberapa dimensi pada resiliensi yaitu:²⁷

1. Kompetensi pribadi dengan ciri memiliki standar yang tinggi dan penuh keuletan, gigih, pantang menyerah, mampu beradaptasi dengan baik, menerima segala bentuk

²⁵ You Jung Seo, Shuyan Sun, And Charissa S.L. Cheah, "Confirming The Multidimensionality Of Psychological Well-Being Among Korean Immigrant Mothers In The United States," *International Journal Of Mental Health* 48, No. 1 (2019): 40–61, <https://doi.org/10.1080/00207411.2019.1578612>.

²⁶ Herlina S Putri Nur Azizah, "Confirmatory Factor Analysis Of The Connor-Davidson Resilience Scale," *Jurnal Psikologi* 17, No. 1 (2021): 1–7.

²⁷ Miles G. Taylor And Dawn Carr, "Psychological Resilience And Health Among Older Adults: A Comparison Of Personal Resources," *Journals Of Gerontology - Series B Psychological Sciences And Social Sciences* 76, No. 6 (2021): 1241–50, <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa116>.

tantangan, berjuang dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

2. Kepercayaan diri dan relasi yang sehat, memiliki toleransi pada pengaruh negatif, memiliki kemampuan mengatur emosi dengan baik, mampu berfikir dengan jernih meskipun dalam kondisi tekanan berat, memiliki selera humor yang tinggi.
3. Penerimaan diri yang positif terhadap berbagai perubahan dengan memiliki hubungan yang baik terhadap orang lain, menjadikan tantangan sebagai peluang bagi dirinya untuk terus tumbuh secara positif dan memiliki respon yang cenderung sabar dalam berbagai situasi sehingga ia mampu menghadapi dan mampu mengatasinya.
4. Kontrol diri yang baik juga diperlukan dalam hal ini. Sebab, individu harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan situasi dan saat yang bersamaan harus sadar bahwa pada tiap prosesnya tidak akan berjalan sesuai yang telah direncanakan. Individu yang menghadapi segala peristiwa hidupnya dengan cara positif maka ia dapat mengarahkan kehidupannya sendiri karena memiliki tujuan yang kuat.
5. Pengaruh spiritual juga sangat penting dalam proses resiliensi seseorang. Individu yang percaya dengan takdir dan ketetapan tuhan beserta nilai mengenai keyakinan individu dapat dilihat dari perilaku sehari-hari. Sehingga membantu mereka mengatasi kondisi sulit sehingga dapat

membawa hal positif bagi kehidupan mereka. Individu yang tahan banting dan memiliki daya juang yang tinggi menaruh kepercayaan kepada tuhan dalam tahta tertinggi dan meyakini segala tujuan pada hidupnya adanya kendali kekuasaan tuhan.

Berdasarkan pernyataan mengenai resiliensi di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi mengandung daya kekuatan, ketangguhan dan kekebalan. Ketiga daya tersebut terbentuk dari diri individu yang diperoleh dari berbagai pengalaman interaksi di lingkungan sekitarnya. Daya resiliensi sangat bermanfaat bagi individu yang tinggal di lingkungan beresiko tinggi, tertekan dan situasi yang menyebabkan stres atau trauma.

Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah maka penyusunannya menggunakan teori beban ganda (*double burden*) dan teori dimensi resiliensi Connor-Davidson. Teori beban ganda digunakan untuk memberikan gambaran beban ganda yang dialami oleh istri tentara dan untuk mengetahui upaya resiliensi yang diterapkan oleh para istri tentara sesuai dengan teori Connor-Davidson. Ketika menghadapi dan menjalani beban ganda sebagai seorang istri tentara.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menurut Moleong

merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini misalnya adalah perilaku, persepsi, tindakan dan lain sebagainya.²⁸ Sedangkan menurut Creswell penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia secara sosial dengan menciptakan gambaran secara universal dan kompleks, kemudian disampaikan melalui pandangan yang rinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam kajian ilmiah tanpa ada intervensi apapun dari peneliti.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data terkait sebuah kondisi seseorang secara psikologis mengenai suatu fenomena lebih mendalam. Peneliti ingin menggali data subjek secara mendalam yang berkaitan dengan resiliensi keluarga dan beban ganda yang dialami oleh istri tentara yang tinggal diluar kompleks asrama tentara. Penelitian ini dilakukan di Jl. Malaka 3 perumahan Grand Malaka, Jakarta Utara yang mayoritas ditempati oleh para keluarga militer dari kesatuan yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini informannya terdiri dari 3 Subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terkait apa

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

²⁹ John W Creswell, *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches* (London: London Sage, 1994).

yang ingin digali dalam penelitian.³⁰ Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan hal tersebut peneliti memiliki kriteria khusus dalam pemilihan subjek diantaranya para istri tentara yang bekerja, aktif dalam kegiatan dikepengurusan PERSIT, suami pernah ikut tugas di daerah rawan konflik. Selanjutnya untuk menguatkan hasil diskusi dibutuhkan data sekunder dari berbagai informasi, buku panduan, berita dari situs resmi seperti PERSIT KCK, tni.mil.id, dispsiad.mil.id dan platform resmi lainnya mengenai gambaran keseharian istri para tentara yang ditinggal tugas dinas dan pelatihan pendidikan.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data lapangan yang valid. Untuk mendapatkannya maka dibutuhkan beberapa teknik seperti pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Metode wawancara yang dipakai dalam pengambilan data adalah dengan wawancara tidak terstruktur. Peneliti bertugas membangun suasana dan menggali informasi lebih dalam pasal setiap pertanyaan agar informan lebih leluasa dan tidak merasa diinterogasi.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Dalam kepenulisan tesis ini agar sistematis dan rapih, peneliti membaginya menjadi lima bagian terpisah

³⁰ L. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

³¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

diantaranya:

Bab satu, berisi pendahuluan untuk menghantarkan pembahasan hasil yang menyeluruh dan sistematis serta menjadi bahan pijakan dari masalah yang akan diteliti yang meliputi latar belakang, rumusan masalah sebagai penegasan pada inti permasalahan, maka diperlukan juga tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya dan relevan dengan topik penelitian. Kerangka teori untuk mengetahui batas akhir penelitian sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan, metode penelitian langkah yang digunakan untuk hasil penelitian sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan serta sistematika pembahasan sebagai proyek gambaran awal alur penelitian.

Bab kedua memaparkan mengenai profil dan gambaran kehidupan istri tentara.

Bab ketiga berisi mengenai pembahasan berupa temuan dan analisis data hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama penelitian yang telah dipaparkan.

Bagian bab empat ini berisi pembahasan berupa temuan dan analisis data hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah kedua penelitian yang telah dipaparkan

Bab lima akan membahas mengenai kesimpulan, saran dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai resiliensi dan beban ganda yang oleh istri tentara dapat ditarik kesimpulan:

1. Pada dasarnya beban ganda yang dialami oleh para istri tentara merupakan hasil dari sebuah konstruk patriarki yang ada dalam struktural kemiliteran dengan tujuan untuk memudahkan institusi untuk melakukan pengawasan dan pengendalian para istri tentara agar dapat terus menjaga nama baik dan etika tentara di dalam masyarakat serta memberikan motivasi bagi para suami yang sedang ditugaskan dinas oleh kesatuan. Akan tetapi, pada faktanya, konstruksi ini menyebabkan beban ganda bagi para istri tentara terutama pada beban pengasuhan, beban sebagai wanita karir, dan peran tambahan lain. Seorang istri tentara juga harus tergabung dalam keanggotaan PERSIT yang mengikuti kepangkatan suami. Faktor penyebabnya juga bermacam-macam misal masalah ekonomi yang kurang mencukupi, keinginan untuk mandiri secara finansial dan kepuasan materi serta aktualisasi diri.
2. Dalam teori dimensi resiliensi Connor Davidson orang yang telah beresiliensi dengan sempurna yaitu individu yang mampu mencapai semua dimensi tersebut, yang

dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada para istri tentara yang menjalani beban ganda. Jika disimpulkan, pada hasil wawancara yang dilakukan pada tiga informan ditemukan kesimpulan bahwa tiap informan memiliki cara bertahan yang berbeda-beda dalam menjalankan beban gandanya sehingga mereka mampu melewati fase-fase terberat dalam hidupnya. Akan tetapi, ada beberapa dimensi yang kurang cukup dicapai pada ketiga informan, seperti pada informan LN ia tidak cukup baik dalam penerimaan dirinya. Sedangkan informan YT dan AA kurang baik dalam pengontrolan dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dimensi-dimensi resiliensi tertentu oleh para istri tentara harus mampu melatihnya lagi sehingga ia mampu mencapai kesejahteraan psikologi yang sempurna.

B. Saran

Adanya batasan yang harus di patuhi dalam tubuh militer sekalipun anggota yang telah pensiun maka peneliti sulit mengeksplorasi secara lebih dalam masalah yang dialami oleh istri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang menurut peneliti perlu untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan dalam bab sebelumnya terfokus penggambaran beban ganda yang dialami dan gambaran resiliensi secara mendalamnya dari sisi istri sehingga

menghasilkan sebuah fenomena cara istri tentara bertahan dalam ketidakmungkinan dan kepastian masa tugas serta patriarki yang ada dalam lingkup kehidupan militer mereka mampu melewati itu semua hingga masa pensiun.

Namun demikian, kebutuhan penelitian di masa depan adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dinamika resiliensi istri tentara secara mendalam dilihat dari seluruh perspektif para anggota keluarga lainnya seperti anak dan suami serta lingkungan sekitarnya serta meneliti gambaran resiliensi dengan beban ganda yang dialami menggunakan pengukuran kuantitatif. Penelitian ini penting untuk menjelaskan bentuk relasi keseimbangan dalam perspektif suami sehingga akan menghasilkan data yang lebih beragam.

C. Rekomendasi

1. Bagi ibu PERSIT dan kesatuan militer: Layanan dan konseling bimbingan membentuk konseling sebaya bagi anak-anak, menyediakan panggilan darurat ke layanan profesional yang berada dalam lingkungan kemiliteran, mengadakan seminar dan workshop mengenai regulasi emosi dengan lebih bijak lagi dan lainnya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya: diharapkan mampu mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai resiliensi pada beban ganda yang dialami istri tentara dengan teori lain dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Syaefudin. "Membangun Pendidikan Berwawasan Gender." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 14, no. 1 (2019): 70–91. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i1.2843>.
- Adawiyah, Nihayatun. "Dinamika Kehidupan Istri Prajurit TNI AD Yang Tinggal Di Asrama Militer (Perspektif Feminis)." *Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 21, no. 23 (2021): 44–52.
- Adawiyah, Nihayatun, and Sri Kusyuniati. "Dinamika Kehidupan Istri Prajurit TNI AD Yang Tinggal Di Asrama Militer (Perspektif Feminis)." *Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan* 21, no. 2 (2021): 44–52.
- Admin. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Persit Kartika Chandra Kirana*. 1st ed. Jakarta: PERSIT Kartika Chandra Kirana, 2018.
- . "Peran, Fungsi Dan Tugas." tni.mil.id, 2023.
- . "Persit Kartika Chandra Kirana." 2020. Accessed March 1, 2023. <https://persitpusat.or.id/persit-kck/>.
- . "Standar Pelayanan Rekomendasi Pernikahan TNI/POLRI." menpan.go.id, n.d. <https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/8046465/pemerintah-kab-lumajang/standar-pelayanan-rekomendasi-pernikahan-tnipolri>.
- . "Tugas Pokok Persatuan Istri Tentara Kartika Chandra Kirana." persitpusat.or.id, 2020. <https://persitpusat.or.id/>.
- Afdol Zikkri, Annisa Fathul Khoiryah, Tiara Amelisa Putri, Windi Alivia, Windy Azzahra, Rafsel Tas'adi, Fadhilah Syafwar. "Kecerdasan Emosi Siswa Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling." *Al-Kaaffah* 1, no. 2 (2022): 49–57.
- Afrizal, Stevany, and Polelah Lelah. "Peran Ganda Perempuan

- Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 3, no. 1 (2021): 53–62. <https://doi.org/10.52483/ijsted.v3i1.53>.
- Aini, Anisa Nurul, Herli Salim, and Anesty Mashudi. “Kepercayaan Diri Calon Pendidik AUD Dalam Berbicara Bahasa Inggris Pada Kegiatan English Credential Camp.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 321–34. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.216>.
- Allen, Elizabeth S., Galena K. Rhoades, Scott M. Stanley, and Howard J. Markman. “On the Home Front: Stress for Recently Deployed Army Couples.” *Family Process* 50, no. 2 (2011): 235–47. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2011.01357.x>.
- Anastasia Novita Resti Handayani, Margaretta Erna Setianingrum. “Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dan Komitmen Organisasi Pada Anggota PERSIT Kartika Chandra Kirana.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019): 191–97.
- Andjarwati, Tri, Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori X Y Mc Gregor, Teori Motivasi, and Prestasi McClelland. “Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi.” *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen* 1, no. 1 (2015).
- Andriani, Annisa, and Ratih Arruum Listiyandini. “Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal.” *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2017): 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>.
- Annisa Arumaisyah Daulay, Imam Sahroni, ndah Suci Fajariah, Illisa Alvi. “Penggunaan Media Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2020): 55–61.
- Apriliandra, Sarah, and Hetty Krisnani. “Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik.” *Jurnal*

- Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>.
- AR, Mariatul Qibtiyah Harun. "Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga." *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 1 (2015): 17–35. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i1.607>.
- Aurina Anindya Nawang Safitri, Hardjono, Fadjri Kirana Anggarani. "Hubungan Komitmen Dan Penyesuaian Perkawinan Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Anggota Batalyon Paskhas 467 TNI AU Yang Menjalani Long Distance Marriage." *Jurnal Ilmiah Ps* 11, no. 2 (2020): 99–115. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/mindset/article/view/1443%0Ahttp://journal.univpancasila.ac.id/index.php/mindset/article/download/1443/1067>.
- Cafferky, Bryan, and Lin Shi. "Military Wives Emotionally Coping During Deployment: Balancing Dependence and Independence." *American Journal of Family Therapy* 43, no. 3 (2015): 282–95. <https://doi.org/10.1080/01926187.2015.1034633>.
- Cahyanita, Riefka, Rahayuning Tyas, and Andi Cahyadi. "Keterkaitan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Dalam Mencari Pekerjaan Pada Dewasa Awal." *Psycho Idea* 20, no. 20 (2022): 118–27.
- Castaneda, Laura Werber, and Margaret C. Harrell. "Military Spouse Employment: A Grounded Theory Approach to Experiences and Perceptions." *Armed Forces and Society* 34, no. 3 (2008): 389–412. <https://doi.org/10.1177/0095327X07307194>.
- Classen, Audra I., Eva Horn, and Susan Palmer. "Needs of Military Families: Family and Educator Perspective." *Journal of Early Intervention* 41, no. 3 (2019): 233–55. <https://doi.org/10.1177/1053815119847235>.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*. London: london sage, 1994.

- Damayanti, Fransiska. "Resiliensi Istri Tentara (TNI-AD) Yang Tinggal Di Asrama Ketika Suami Bertugas Di Daerah Konflik." *Professional Health Journal* 1, no. 1 (2019): 9–20. <https://doi.org/10.54832/phj.v1i1.91>.
- Di, Keluarga, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh, Besar Maisyarah, Anizar Ahmad, Jurusan Pendidikan, Guru Anak, and Usia Dini. "Peran Ayah Pada Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 50–61.
- Diawati, Prety, and Hesty Sugesti. "Self Leadership Training in Emotion Management for Persit Kartika Candra Kirana (KCK) Branch 3 Dispsiad Members, Bandung, West Java." *Indonesia Journal of Community Services* 1, no. 3 (2023): 193–97.
- Eaton, Karen M., Charles W. Hoge, Stephen C. Messer, Allison A. Whitt, Oscar A. Cabrera, Dennis McGurk, Anthony Cox, and Carl A. Castro. "Prevalence of Mental Health Problems, Treatment Need, and Barriers to Care among Primary Care-Seeking Spouses of Military Service Members Involved in Iraq and Afghanistan Deployments." *Military Medicine* 173, no. 11 (2008): 1051–56. <https://doi.org/10.7205/MILMED.173.11.1051>.
- Effendi, Arif, and Danang Marsud, Daniel Guyana. "Pengaruh Program Penyediaan Perumahan Melalui Dinas (PPMD) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Prajurit TNI AL." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 12 (2023): 333–38.
- Emily. L., Mailey, Mershon Carrie., Joyce Jillian., and Irwin Brandon.C. "‘Everything Else Comes First’: A Mixed-Methods Analysis of Barriers to Health Behaviors among Military Spouses." *BMC Public Health* 18, no. 1 (2018): 1013.
- Erna Damayanti, Fransiska, Retty Ratnawati, and Fransiska Imavike Fevriasanty. "Pengalaman Istri Tentara (Tni-Ad)

- Yang Tinggal Di Batalyon Saat Suami Bertugas Di Daerah Rawan Konflik.” *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)* 4, no. 2 (2016): 127–44. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2016.004.02.4>.
- Fauzia, Risma. “Sejarah Perjuangan Perempuan Indonesia Mengupayakan Kesetaraan Dalam Teori Feminisme.” *Journal of Comprehensive Science* 1, no. 4 (2022): 861–81.
- Felson, Richard B. “Reflected Appraisal and the Development” 48, no. 1 (2018): 71–78.
- Ginanjari, Adriana Soekandar, Indira Primasari, Rizqika Rahmadini, and Rima Woro Astuti. “The Relationship between Work-Family Conflict and Work-Family Balance with Marital Satisfaction of Wife in Dual-Earner Families.” *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 13, no. 2 (2020): 112–24.
- Greenberg, Roger P. “Anti Expectation Techniques in Psychotherapy: The Power of Negative Thinking.” *Psychotherapy: Theory, Research & Practice* 10, no. 2 (2018): 145–48.
- Haryanti, Rina. “Strategi Komunikasi Organisasi PERSIT Kartika Chandra Kirana Dalam Menunjang Tugas Operasional TNI Di Seskoad, Bandung,” n.d.
- Herawati, Tuta, Harry Sepga Nanda, Maryanto Tri Saputra, Rika Yuliarty, and Endang Widayanti. “Implementasi Kebijakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Hukum Disiplin Militer Di Polisi Militer Daerah Militer II Sriwijaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 1 (2022): 155–70. <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimpa/issue/view/5>.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hermawati, Rahmi, Abdurrahman Firdaus, N Lilis Suryani, Achmad Rozi, and Heri Erlangga. “Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB Di

- Cabang Balaraja Banten.” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 4, no. 3 (2021): 319. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i3.10459>.
- Hidayati, Nurul. “Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik).” *Jurnal Muwazah* 7, no. 2 (2015): 108–19.
- Indah, Putu, Budi Apsari, Ni Wayan Winianti, Studi Pendidikan, Dokter Fakultas, Kedokteran Dan, Ilmu Kesehatan, and Universitas Warmadewa. “Pemberdayaan Ibu Persatuan Istri Tentara (Persit) Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga).” *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2022): 745–51.
- Ishbakh Afriani, Nina Zulida Situmorang, AM Diponegoro. “Gambaran Kebahagiaan Pada Istri Purnawirawan TNI-AD Berdomisi.” *Psyche 165 Journal* 16, no. 3 (2023): 118–24. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.248>.
- Jaret, Charles, Donald C. Reitzes, and Nadezda Shapkina. “Reflected Appraisals and Self-Esteem.” *Sociological Perspectives* 48, no. 3 (2005): 403–19. <https://doi.org/10.1525/sop.2005.48.3.403>.
- Karim, Kasmayani, and Nono Hery Yoenanto. “Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Sendiri Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Psikologi* 17, no. 2 (2021): 102. <https://doi.org/10.24014/jp.v17i2.11034>.
- Khayati, Eny Zuhni. “Pendidikan Dan Independensi Perempuan.” *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 6, no. 1 (2008): 19. <https://doi.org/10.14421/musawa.2008.61.19-35>.
- Khoirunnisa, Adzmi, and Ika Zenita Ratnaningsih. “Optimisme Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.” *Jurnal EMPATI* 5, no. 1 (2016): 1–4. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14936>.

- Khomisah. “Rekontruksi Sadar Gender: Mengurai Masalah Beban Ganda (Duble Bulder) Wanita Karier Di Indonesia.” *Jurnal Al-Tsaqafa* 14, no. 2 (2017): 397–411.
- KOWANI, Humas. “PERSIT Kartika Chandra Kirana.” KOWANI, 2017. <https://kowani.or.id/kartika-chandra-kirana>.
- Kurniati, Girly. “Pengelolaan Hubungan Romantis Jarak Jauh (Studi Penetrasi Sosial Terhadap Pasangan Yang Terpisah Jarak Geografis Sejak Pacaran Hingga Menikah).” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.7454/jki.v4i1.8876>.
- Kusuma, Nila. “Pembagian Kerja Antara Suami Dan Istri Dalam Rumah Tangga Nelayan (Studi Di Kampung Nelayan Pondok Perasi Kelurahan Bintaro).” *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 3, no. 1 (2021): 45–57. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v3i1.61>.
- Laksmiawati, Pentarina Intan, and Amri Hana Muhammad. “Journal of Social and Industrial Psychology Pengaruh Optimisme Perkembangan Karir Terhadap Work Engagement Pada.” *Journal of Social and Industrial Psychology* 11, no. 1 (2022): 1–8.
- Larson, Mary Jo, Beth A. Mohr, Rachel Sayko Adams, Grant Ritter, Jennifer Perloff, Thomas V. Williams, Diana D. Jeffery, and Christopher Tompkins. “Association of Military Deployment of a Parent or Spouse and Changes in Dependent Use of Health Care Services.” *Medical Care* 50, no. 9 (2012): 821–28. <https://doi.org/10.1097/MLR.0b013e31825516d8>.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. “Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2008): 1–10.
- Lukman Ismail, Sam’un Mukramin, St. Haniah. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Terhadap Kecemasan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Pendidikan Tingkat Akhir.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17,

- no. 3 (2023): 1849–60.
- Ma, Di, La Raiba, Hanifida Bandung, and Diwek Jombang. “Afirmasi Positif Dalam Meningkatkan Self Efficacy.” *Urwatul Wutqo: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*. 12, no. 1 (2023): 93–111.
- Ma, Pesantren Al-, R U F Bandar, and L O R Kediri. “Harga Diri Dengan Intensitas Selfie Pada Ibu Rumah Tangga.” *IDEA : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 61–74.
- Mahmud, Amir. “Adaptasi Sebagai Strategi Bertahan Hidup Manusia.” *Ar-Risalah* XVII, no. 1 (2016): 51.
- Mansfield, Alyssa J., Jay S. Kaufman, Charles C. Engel, and Bradley N. Gaynes. “Deployment and Mental Health Diagnoses among Children of US Army Personnel.” *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine* 165, no. 11 (2011): 999–1005. <https://doi.org/10.1001/archpediatrics.2011.123>.
- Maria Agustin, Fabiola Hendrati. “Hubungan Kemandirian Istri Dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan Di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.” *Jurnal Psikologi Tabularasa* 8, no. 2 (2016): 1–23.
- Marsela, Ramadona Dwi, and Mamat Supriatna. “Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor.” *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* 3, no. 2 (2019): 65–69.
- Masturina, Diana. “Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 198–205. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4558>.
- McCubbin, H. I., & McCubbin, M. A. “Typologies of Resilient Families: Emerging Roles of Social Class and Ethnicity.” *Family Relations* 37 (1988).
- McGarry, Ross, Sandra Walklate, and Gabe Mythen. “A Sociological Analysis of Military Resilience: Opening up the

- Debate.” *Armed Forces and Society* 41, no. 2 (2015): 352–78.
<https://doi.org/10.1177/0095327X13513452>.
- Meilina Wirohati, Muhana Sofiati Utami. “Peran Hardiness Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Istri Tni Yang Ditinggal Ke Wilayah Rawan Konflik.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2016): 1–23.
- Moleong, L. J. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhardeni, Riza. “Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara Saat Menjalani Long Distance Marriage (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal.” *Jurnal Psikologi Sosial* 16, no. 1 (2018): 34–44.
<https://doi.org/10.7454/jps.2018.4>.
- Muniroh, Alimul. “Hope Dan Optimisme: Diskursus Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2018): 1–9.
 file:///C:/Users/user/Downloads/291-Article Text-460-1-10-20190220.pdf.
- Muniroh, Faizatul, and Muhimmatul Hasanah. “Resiliensi Wanita Yang Mengalami Perselingkuhan Dalam Rumah Tangga Di Sarirejo Lamongan.” *Busyro : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2022): 15–22.
<https://doi.org/10.55352/kpi.v2i1.572>.
- Murtisari, Dewi. “Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Patah Hati.” *Muria Research Guidance and Counselling Journal* 2, no. 1 (2023): 21–29.
- Muthia, Tania, and Olivia Hadiwirawan. “Pencarian Posisi Peran Anggota Persit : Penelitian Tentang Istri Tni Yang Bekerja.” *Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, no. 1 (2021): 22–47.
- Ningsih, Siska Dwi, Indo Mora, Sri Ramadhani, and Mia Solistika Tarihoran. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan

- Penerimaan Diri Pasien.” *Jurnal Psychomutiara* 1, no. 5 (2022): 35–48. <https://doi.org/10.20527/dk.v1i1i.167>.
- Nuraeni, Rani. “Feminisme Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khaliqy.” *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2017): 124. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.590>.
- Nurhayani. “Eksistensi Peran Ayah Dalam Menyiapkan Generasi Muslim Yang Shaleh.” *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 1 (2020): 1–19.
- Nurmalitasari, Ayu, and Rahma Widyana. “Hubungan Antara Harga Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa MTs Yang Tinggal Di Pondok Pesantren.” *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)* 1, no. 1 (2021): 206–32. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5443>.
- Pahlewi, Reza Mina. “Makna Self-Acceptance Dalam Islam (Analisis Fenomenologi Sosok Ibu Dalam Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta).” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, no. 2 (2020): 206–215. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.162-08>.
- Paputungan, Faradila, Lusy Ara Akhrani, and Ari Pratiwi. “Kepuasan Pernikahan Suami Yang Memiliki Istri Berkarir.” *Academia.Edu*, 2013, 1–19.
- Pelham, Brett W., and William B. Swann. “From Self-Conceptions to Self-Worth: On the Sources and Structure of Global Self-Esteem.” *Journal of Personality and Social Psychology* 57, no. 4 (1989): 672–80. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.4.672>.
- Pemerintah Negara Republik Indonesia. “Pembinaan Rumah Negara Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia.” In *Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018*, 26, 2018.
- Puspitawati, Herien. “Konsep ,Teori Dan Analisis Gender.” *Jurnal*

Ilmu Sosial Dan Humaniora 4, no. 1 (2013): 1–13.

- Puspitosari, Wida Ayu, and Edeliya Relanika Purwandi. “The Unwritten Conventions: Gender-Based Role Expectations and Rivalry among Indonesia Army Wives.” *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi* 25, no. 2 (2021): 193–212. <https://doi.org/10.7454/mjs.v25i2.12930>.
- Putra, and Nurfauziah. “Pemberdayaan Anggota Persatuan Isteri Prajurit (Persit) Dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Brigade Infanteri 15 Kujang Ii Cimahi.” *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi* 5, no. 2 (2018): 1–6.
- Putra, Putu Surya Parama, and Luh Kadek Pande Ary Susilawati. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah.” *Jurnal Psikologi Udayana* 5, no. 01 (2018): 145. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p14>.
- Putri Nur Azizah, Herlina S. “Confirmatory Factor Analysis of the Connor-Davidson Resilience Scale.” *Jurnal Psikologi* 17, no. 1 (2021): 1–7.
- Rahmawati, Yuna Anisa Putri dan Intan. “Mengungkap Beban Ganda Pada Ibu Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia* 01, no. 01 (2021): 101–16.
- Ramadhani, Ayunda, and Fatina Ulfia. “Berpikir Positif Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Hidup.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5447–55. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2762>.
- Rannu, Azisyah Rizky Azrul Daeng. “Hubungan Antara Ekspektasi Terhadap Pernikahan Dengan Kepuasan Pernikahan.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 187. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4899>.
- Ras, Atma, Ridwan Syam, Nuvida Raf, Musrayani Usman, and St.

- Radiah. "The Role of Women in Family Resilience During the Covid-19 Pandemic." *International Journal of Qualitative Research* 1, no. 3 (2022): 221–27. <https://doi.org/10.47540/ijqr.v1i3.441>.
- Reza Fahlevi, Nicholas Simarmata dkk. *Psikologi Positif*. 1st ed. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2016.
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi Mccllelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.
- Rohmah, Umi. "Resiliensi Keluarga Pada Pasangan Usia Paruh Baya." *Kodifikasia* 9, no. 1 (2016): 101. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v9i1.462>.
- Rosenberg, Morris, Carmi Schooler, Carrie Schoenbach, and Florence Rosenberg. "Global Self-Esteem And Specific Self-Esteem : Different Concepts , Different Outcomes Carmi Schooler Carrie Schoenbach Florence Rosenberg." *American Sociological Review* 60, no. 1 (1995): 141–56.
- Rusmauli Lumban Gaol, and Tekken Pebrunto Nahampun. "Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Menjalani Hemodialisis Di Rsup Haji Adam Malik Medan Tahun 2021." *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)* 17, no. 1 (2022): 177–83. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1256>.
- Rusydi, Ahmad. "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental." *Jurnal Proyeksi* 7, no. 1 (2012): 1–31.
- Sabariman, Hoiril. "Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)." *Jurnal Analisa Sosiologi* 8, no. 2 (2019): 162–75.
- Safitri, Diana, Ashabul Kahfi, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ)."

Tarbawi 6, no. 1 (2023): 78–98.

- Saputri, H, and T H Sin. “The Effect of Low Impact Aerobic Exercise, Mixed Impact and Training Motivation on Weight Loss Percentage of Army Wives at Batalyon Infantry 133 YS Padang.” In *Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)*, 464:839–47, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.187>.
- Scheier, Michael F, Charles Carver, and Michael Bridges. “Optimism , Pessimism and Psychological Well-Being.” *Journal of Personality and Social Psychology* 67, no. 6 (2001): 1063–78. <https://doi.org/10.1037/10385-009>.
- Seo, You Jung, Shuyan Sun, and Charissa S.L. Cheah. “Confirming the Multidimensionality of Psychological Well-Being among Korean Immigrant Mothers in the United States.” *International Journal of Mental Health* 48, no. 1 (2019): 40–61. <https://doi.org/10.1080/00207411.2019.1578612>.
- Septiani, Dinda, and Itto Nesyia Nasution. “Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak.” *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2018): 120. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045>.
- Skomorovsky, Alla, and Amanda Bullock. “The Impact of Deployment on Children From Canadian Military Families.” *Armed Forces and Society* 43, no. 4 (2017): 654–73. <https://doi.org/10.1177/0095327X16670691>.
- Soemantri, Nathalia Perdhani. “Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia Di Australia.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 1 (2019): 46–56.
- States, Department of Defense (DoD) of the United. “DoD Manual on Housing Management.” In *Departemen of Defense*, 2010.
- Stewart, Sunita M., Michael Eaddy, Sarah E. Horton, Jennifer Hughes, and Beth Kennard. “The Validity of the Interpersonal

- Theory of Suicide in Adolescence: A Review.” *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology* 46, no. 3 (2017): 437–49. <https://doi.org/10.1080/15374416.2015.1020542>.
- Suciati, Suciati, and Nur Sofyan. “Mewujudkan Keluarga Harmonis Melalui Pengelolaan Konflik Mertua Dan Menantu .” *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2021, 1384–95. <https://doi.org/10.18196/ppm.37.265>.
- Sugesti, Hesti, S Pd, Bambang Triputranto, Farid Madani, and Aziz Sugiharto. “Peran Kepemimpinan Perempuan Pada Persit Kartika Chandra Ranting 3 Cabang Dispsiad Pg Dispersad.” *Merpati* 4, no. 1 (2022): 28–33. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Suherman, Maya Masyita. “Efektivitas Strategi Permainan Dalam Mengembangkan Self-Control Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 16, no. 2 (2016): 194–201. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i2.4246>.
- Sya’dullah, Achmad. “Kecerdasan Emosi Dan Konsep Diri Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa.” *IDEA : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 61–74.
- Syarifudin, Akbar. “Melihat Kontruksi Gender Dalam Proses Modernisasi Di Yogyakarta.” *Populika* 8, no. February (2020): 1–9.
- Tanti Yusnita, Ris’an Rusli, Budiman. “Kesepian Pada Istri Tentara Nasional Indonesia.” *Jurnal Psikologi Islami* 4, no. 2 (2018): 153–62.
- Taylor, Miles G., and Dawn Carr. “Psychological Resilience and Health among Older Adults: A Comparison of Personal Resources.” *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences* 76, no. 6 (2021): 1241–50. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa116>.

- Veronese, Guido, Fayeze Azeze Mahmid, and Dana Bdier. "Gender-Based Violence, Subjective Quality of Life, and Mental Health Outcomes Among Palestinian Women: The Mediating Role of Social Support and Agency." *Violence Against Women* 29, no. 5 (2023): 925–48. <https://doi.org/10.1177/10778012221099988>.
- Wahidin. "Optimisme Perspektif Pendidikan Islam Dan Implementasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Mahasiswa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 1535–58. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3636>.
- Walklate, Pengarang Sandra, Ross MCGarry, Sumber Angkatan Bersenjata, No Juli, Sandra Walklate, Ross MCGarry, and Gabe Mythen. "Searching for Resilience: A Conceptual Excavation." *Armed Forces & Society* 40, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.1177/0095327X12465419>.
- Wijayanti, Dian. "Subjective Well-Being Dan Penerimaan Diri Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i2.3774>.
- Winta, Mulya Virgonita Iswindari, and Retno Dwi Nugraheni. "Coping Stress Pada Istri Yang Menjalani Long Distance Married." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3, no. 2 (2019): 123. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i2.1711>.
- Wirandha, Alvira Laylhi Shoma Hikma, and Adi Heryadi. "Keterkaitan Dukungan Keluarga Dengan Stres Kerja Prajurit." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 4 (2022): 624. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8589>.
- Yana, Rizki, and Nanda Putri. "Kontribusi Self Efficacy Siswa Dalam Memahami Soal Cerita LKPD Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmetika Kelas XI SMAN 2 Sintang." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023).

Yenti Arsini, Aisyah Amini, Putri Wahyuni Sinaga. “Pengaruh Berfikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis.” *Jurnal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2023): 11–20.

